

## ABSTRAK

Brigata Curva Sud melakukan aksi protes ke manajemen untuk mengeluarkan Dejan (Pelatih), Arthur Irawan (Pemain) dan Marco (Direktur utama). Aksi protes tersebut terangkum dalam gerakan tiga tagar #DejanOut #ArthurOut #MarcoOut. BCS dalam memperjuangkan tuntutan melakukan aksi di Sleman, Bandung, Solo, Jakarta . Pada akhirnya tuntutan dapat tercapai dan ketiga orang tersebut dapat keluar dari PSS Sleman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses komunikasi internal dan eksternal kelompok suporter Brigata Curva Sud. Teori yang digunakan sebagai pisau analisis adalah teori *groupthink* dari Irving L Janis. Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif kualitatif, dengan teknik pengambilan data wawancara, observasi, studi literatur dan dokumentasi. Hasil penelitian ini di dapatkan bahwa proses komunikasi kelompok internal Brigata Curva Sud membentuk dua level komunikasi, yaitu (1) Komunitas dan (2) Antar komunitas. Sedangkan di komunikasi eksternal kelompok BCS, di dapakan bahwa BCS menjalin komunikasi intens dengan tiga suporter tuan rumah tempat aksi di lakukan, yaitu The Jak (Jakarta), Viking(Bandung), dan Pasoepati/B6 (Solo). Melalui Teori *Groupthink* didapatkan bahwa Brigata Curva Sud memiliki kesolidan karena memiliki rasa lebih baik dari pihak manajemen dan merasionalisasi keputusan untuk mengeluarkan Dejan, Marco, dan Arthur Irawan.

**Kata kunci: Komunikasi kelompok, Suporter, Teori *Groupthink***

## **ABSTRACT**

Brigata Curva Sud staged a protest against management to expel Dejan (Coach), Arthur Irawan (Player) and Marco (Main Director). The protest action was summarized in the movement of three hashtags #DejanOut #ArthurOut #MarcoOut. BCS in fighting for its demands took action in Sleman, Bandung, Solo, Jakarta. In the end their demands were met and the three men were able to leave PSS Sleman. The purpose of this study was to find out the internal and external communication processes of the Brigata Curva Sud supporter group. The theory used as an analytical knife is the groupthink theory from Irving L Janis. The research method used is a qualitative descriptive study, with data collection techniques of interviews, observation, literature studies and documentation. The results of this study found that the internal group communication process of Brigata Curva Sud formed two levels of communication, namely (1) Community and (2) Inter-community. Meanwhile, in the external communication of the BCS group, it was found that BCS maintained intense communication with the three host supporters where the action was carried out, namely The Jak (Jakarta), Viking (Bandung), and Pasoepati/B6 (Solo). Through the Groupthink Theory, it was found that Brigata Curva Sud has solidity because it has a better sense of management and rationalized the decision to expel Dejan, Marco, and Arthur Irawan.

**Keywords: Group communication, Supporters, Groupthink Theory**